



PUTUSAN

Nomor 98/Pdt.G/2016/PA Blk

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat antara :

PENGUGAT, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Penggugat;

m e l a w a n

TERGUGAT, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Tergugat

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 03 Februari 2016 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 98/Pdt.G/2016/PA Blk, tanggal 03 Februari 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Selasa, tanggal 29 Nopember 1998, di Lingkungan Balangbessi, Kelurahan Jawi-jawi, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : 719/29/XII/1988 tanggal 01 Desember 1998 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat

Hal. 1 dari 13 Put. No.98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Kabupaten Bulukumba;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama rumah orangtua Tergugat di Kelurahan Ballasaraja, Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba selama kurang lebih 1 tahun, kemudian pindah tempat kediaman bersama di Kelurahan Ballasaraja, Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba, selama 15 tahun, dan telah dikaruniai empat orang anak yang bernama, pertama bernama ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT, umur 16 tahun, anak kedua ANAK II PENGGUGAT DAN TERGUGAT, umur 14 tahun, ANAK III PENGGUGAT DAN TERGUGAT, umur 7 tahun, ANAK IV PENGGUGAT DAN TERGUGAT, umur 3 tahun 10 bulan, dan sekarang anak ke dua dan ke tiga berada dalam pemeliharaan Tergugat sedangkan Anak pertama dan ke empat ikut bersama Penggugat ;
3. Bahwa pada sekitar 1999, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis yang disebabkan karena:
 - a. Tergugat sering minum minuman keras sampai mabuk
 - b. Tergugat sering mengamuk dan memecahkan alat rumah Penggugat dan Tergugat
4. Bahwa, puncak perselihan Penggugat dan Tergugat pada tahun 2014, anak Penggugat ingin membayar uang sekolah namun ketika Penggugat meminta uang kepada Tergugat, Tergugat marah dan melempar asbak ke arah Penggugat, sejak saat itu Penggugat kecewa dan tidak tahan lagi dengan sikap Tergugat;
5. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 1 tahun, 4 bulan, tanpa jaminan lahir dan bathin dari Tergugat;

Hal. 2 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



6. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangganya tidak dapat lagi dipertahankan sehingga solusi yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat, **TERGUGAT** terhadap Penggugat, **PENGGUGAT**;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakli/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat

Hal. 3 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

a. Surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 719/29/XII/1988, tanggal 01 Desember 1998, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Kabupaten Bulukumba telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode **P**;

b. Saksi- saksi

Saksi pertama bernama SAKSI I, umur 56 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di KABUPATEN BULUKUMBA, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal penggugat karena saya sepupu satu kali dengan penggugat sedang tergugat suami penggugat yang bernama Abd. rahman bin Menere.
- Bahwa saksi hadir sewaktu penggugat dan tergugat menikah pada hari Selasa, tanggal 29 Nopember 1998 di Lingkungan Balangbessi, kelurahan jawi-Jawi, Kecamatan Bulukumpa, kabupaten Bulukumba di rumah orang tua penggugat.
- Bahwa Setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah orang tua tergugat selama 1 tahun kemudian pindah ke rumah kediaman bersama selama 15 tahun lamanya.
- Bahwa Penggugat dan tergugat selama sebagai suami isteri telah dikaruniai anak sebanyak 4 orang yang masing-masing bernama ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 16 tahun, Arirang garata bin Abd. Rahman umur 14 tahun, Muh. Aidil bin Abd. rahman

Hal. 4 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



umur 7 tahun dan ANAK IV PENGUGAT DAN TERGUGAT umur 3 tahun 10 bulan dan anak kedua dan ketiga dalam pemeliharaan tergugat dan anak pertama dan keempat dalam pemeliharaan pengugat.

- Bahwa Keadaan rumah tangga pengugat dan tergugat sejak awal perkawinannya hidup rukun dan harmonis, namun sejak sekitar tahun 1999 keadaan rumah tangganya rumah tangganya mauli tidak harmonis, mereka sering cekcok dan bertengkar.
- Bahwa Penyebabnya adalah karena tergugat kalau habis minum minuman keras mabuk dan kalau mabuk merusak alat perabot rumah tangga, dan apabila pengugat menasihati untuk tidak suka minum minuman keras, tergugat malah marah kepada pengugat, dan pada akhirnya mereka cekcok dan bertengkar.
- Bahwa Puncaknya yaitu pada tahun 2014 dimana pengugat meminta uang kepada tergugat untuk membayar biaya sekolah anaknya, namun tergugat malah marah kepada pengugat dengan melemparkan asbak ke arah pengugat dan pengugat tidak menerima lemparan tergugat tersebut akhirnya mereka cekcok dan bertengkar.
- Bahwa Pengugat dan tergugat sudah pisah tempat tinggal dan sudah ada sekitar 1 tahun 4 bulan lamanya dengan tanpa jaminan nafkah lahir dan bathin dari tergugat.
- Bahwa Pengugat dan tergugat sudah tidak saling memperdulikan lagi.
- Bahwa Pihak keluarga sering menasihati pengugat untuk kembali rukun dengan tergugat, namun tidak berhasil karena pengugat sudah tidak mau kembali rukun dengan tergugat.

Hal. 5 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



Saksi kedua bernama SAKSI II, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di KABUPATEN BULUKUMBA., memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal penggugat karena saya kakak kandung penggugat sedang tergugat suami penggugat yang bernama Abd. rahman bin Menere.
- Bahwa saksi hadir sewaktu penggugat dan tergugat menikah pada hari Selasa, tanggal 29 Nopember 1998 di Lingkungan Balangbessi, kelurahan jawi-Jawi, Kecamatan Bulukumpa, kabupaten Bulukumba di rumah orang tua penggugat.
- Bahwa Setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah orang tua tergugat selama 1 tahun kemudian pindah ke rumah kediaman bersama selama 15 tahun lamanya.
- Bahwa Penggugat dan tergugat selama sebagai suami isteri telah dikjaruniai anak sebanyak 4 orang yang masing-masing bernama ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 16 tahun, Arirang garata bin Abd. Rahman umur 14 tahun, Muh. Aidil bin Abd. rahman umur 7 tahun dan ANAK IV PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 3 tahun 10 bulan dan anak kedua dan ketiga dalam pemeliharaan tergugat dan anak pertama dan keempat dalam pemeliharaan penggugat.
- Bahwa Keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat sejak awal perkwinannya hidup rukun dan harmins, namun sejak sekitar tahun 1999 keadaan rumah tangganya rumah tangganya mauli tidak harmonis, mereka sering cekcok dan bertengkar.
- Bahwa Penyebabnya adalah karena tergugat kalau habis minum minuman keras mabuk dan kalau mabuk merusak alat perabot

Hal. 6 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



rumah tangga, dan apabila penggugat menasihati untuk tidak suka minum minuman keras, tergugat malah marah kepada penggugat, dan pada akhirnya mereka cekcok dan bertengkar.

- Bahwa Puncaknya yaitu pada tahun 2014 dimana penggugat meminta uang kepada tergugat untuk membayar biaya sekolah anaknya, namun tergugat malah marah kepada penggugat dengan melemparkan asbak ke arah penggugat dan penggugat tidak menerima lemparan tergugat tersebut akhirnya mereka cekcok dan bertengkar.
- Bahwa Penggugat dan tergugat sudah pisah tempat tinggal dan sudah ada sekitar 1 tahun 4 bulan lamanya dengan tanpa jaminan nafkah lahir dan bathin dari tergugat.
- Bahwa Penggugat dan tergugat sudah tidak saling memperdulikan lagi.
- Bahwa Pihak keluarga sering menasihati penggugat untuk kembali rukun dengan tergugat, namun tidak berhasil karena penggugat sudah tidak mau kembali rukun dengan tergugat.

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan namun tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan

Hal. 7 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



beralasan oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah setelah menikah tanggal 29 Nopember 2016, Penggugat dan Tergugat hidup bersama rumah orangtua Tergugat di Kelurahan Ballasaraja, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba selama kurang lebih 1 tahun, kemudian pindah tempat kediaman bersama di Kelurahan Ballasaraja, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, selama 15 tahun, 1999 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran, karena

- a. Tergugat sering minum minuman keras sampai mabuk
- b. Tergugat sering mengamuk dan memecahkan alat rumah tangga Penggugat dan Tergugat kemudian Tergugat meninggalkan Penggugat hingga sekarang 1 tahun 4 bulan dan selama itu tidak pernah kembali untuk melihat anaknya.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan dan tidak pula menyatakan bantahannya, maka seluruh alasan yang menjadi dasar perceraian dipandang sebagai pokok masalah yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan pecahnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat hingga saat ini 1 tahun, 4 bulan.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk perkara husus maka secara formil gugatan Penggugat dapat dikabulkan sesuai maksud pasal 149 (1) Rbg, namun bukan hanya kebenaran formil yang dicari, tetapi juga kebenaran materiil yang diperlukan, oleh karena itu Penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti Fotocopi Kutipan Akta Nikah (bukti P) yang dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan maksudnya sudah sesuai dengan isi surat tersebut, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil dan terbukti bahwa

Hal. 8 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



benar antara Penggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah.

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat menghadapi pula dua orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan sebagaimana tersebut diatas dalam duduk perkara.

Menimbang, bahwa jika mejelis hakim mencermati keterangan saksi-saksi dari Penggugat adalah saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, hal mana bersumber dari apa yang dialami langsung dan apa yang dipersaksikan adalah cukup relevan dengan dalil-dalil Penggugat, oleh karena itu majelis hakim berpendapat bahwa bukti kesaksian dari Penggugat telah memenuhi syarat formil dan materiil untuk menguatkan dalil-dalilnya, sehingga menurut hukum segala peristiwa hak atau hubungan hukum yang dikemukakan oleh Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut haruslah dianggap benar.

Menimbang, bahwa dari keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut, maka majelis hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat adalah terikat suatu perkawinan yang sah, menikah pada tanggal 29 November 1998 di Lingkungan Balangbessi, Kelurahan Jawi-jawi, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi sejak tahun 1999 disebabkan karena Tergugat suka minum sampai mabuk, Tergugat suka marah dan memecahkan barang
- Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada tahun 2014, karena anak Penggugat dan Tergugat minta uang sekolah Tergugat marah dan melempar asbak kearah Penggugat, sehingga Penggugat tidak tahan dengan sikap Tergugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat sudah 1 tahun 4

Hal. 9 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



bulan lebih lamanya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas maka telah terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat dapat dikategorikan telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga karena rumah tangga telah pecah / pisah tempat tinggal 1 tahun, 4 bulan hal tersebut sesuai dengan maksud pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 yo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir bathin yang kokoh antara suami dan isteri, apabila terjadi perselisihan antara suami-isteri kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin diantara suami-isteri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah tidak ada lagi kecocokan dan kesamaan kehendak diantara keduanya;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga / rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan majelis telah berusaha secara maksimal menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun ternyata tidak berhasil karena

Hal. 10 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan mudharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Penggugat, sehingga oleh karenanya majelis berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 39 ayat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak serta adanya cukup alasan bahwa antara suami-isteri itu tidak dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka gugatan Penggugat telah terbukti beralasan hukum sesuai ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat kepada Penggugat.

Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor

Hal. 11 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan Panitera untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumpa, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 391000,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Hal. 12 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Bulukumba dalam musyawarah majelis hakim pada hari Selasa, tanggal 08 Maret 2016 M. bertepatan dengan tanggal 28 Jumadilawal 1437 H. oleh kami, **Dra. Hj. Nurmiati., M. HI.** sebagai ketua majelis, **Sutikno, S.Ag., M.H.** dan **Drs. H. Muhammad Baedawi M.H.I.** masing-masing sebagai hakim anggota dibantu oleh **Haerul Ahmad, S.H., M.H.** sebagai panitera pengganti, Putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim anggota,

ttd

Sutikno, S.Ag., M.H.

ttd

Drs. H. Muhammad Baedawi M.H.I.

Ketua majelis,

ttd

Dra. Hj. Nurmiati., M. HI.

Panitera Pengganti,

ttd

Haerul Ahmad, S.H., M.H.

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	50.000,00
- Panggilan	Rp	300.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- <u>Materai</u>	<u>Rp</u>	<u>6.000,00</u>

Jumlah Rp 391.000,00

(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Put. No. 98 /Pdt.G/2016 /PA.Blk